

**FRAMING PEMBERITAAN MEDIA ONLINE BBC NEWS INDONESIA
DAN TIRTO.ID DALAM ISU PEMBOIKOTAN
PRODUK ISRAEL**



**Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Strata I**

Oleh:

Khusnul Khotimah Nur Fauzi

NIM 20102010024

Pembimbing:

Dr. Hamdan Daulay, M.Si., M.A.

NIP 196612091994031004

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2024**

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2180/Un.02/DD/PP.00.9/12/2024

Tugas Akhir dengan judul : FRAMING PEMBERITAAN MEDIA ONLINE BBC NEWS INDONESIA DAN TIRTO.ID DALAM ISU PEMBOIKOTAN PRODUK ISRAEL

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : KHUSNUL KHOTIMAH NUR FAUZI
Nomor Induk Mahasiswa : 20102010024
Telah diujikan pada : Rabu, 11 Desember 2024
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Hamdan Daulay, M.Si., M.A.
SIGNED

Valid ID: 676d45151cf08



Pengaji I

Dr. Mohammad Zamroni, S.Sos.I.,M.Si.
SIGNED

Valid ID: 676cc01b3f549



Pengaji II

Mochammad Simung Restendy, M.Sos.
SIGNED

Valid ID: 676a62512dd2f



Yogyakarta, 11 Desember 2024

UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Prof. Dr. Arif Maftuin, M.Ag., M.A.I.S.
SIGNED

Valid ID: 676e03dd02af



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Yogyakarta 55281

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:
Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamualaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Khusnul Khotimah Nur Fauzi
NIM : 20102010024
Judul Skripsi : Analisis Framing Pemberitaan Media Online BBC News Indonesia dan Tirto.id Dalam Isu Pemboikotan Produk Israel

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Dakwah Jurusan/Program Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang sosial.

Dengan ini saya mengharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqosahkan.
Atas perhatiannya saya ucapan terimakasih.

Yogyakarta, 6 Desember 2024

Mengetahui:
Pembimbing,
Dr. Hamdan Daulay, M.Si., M.A.
NIP 196612091994031004

Ketua Prodi,
Saptoni, S.Ag., M.A.
NIP 197302211999031002

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Khusnul Khotimah Nur Fauzi
NIM : 20102010024
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul "Analisis Framing Pemberitaan Media Online BBC News Indonesia dan Tirto.id Dalam Isu Pemboikotan Produk Israel" adalah hasil karya pribadi dan sepanjang pengetahuan penyusun tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggungjawab penyusun.

Yogyakarta, 6 Desember 2024

Yang menyatakan,



Khusnul Khotimah Nur Fauzi

NIM 20102010024

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	:	Khusnul Khotimah Nur Fauzi
Tempat dan Tanggal Lahir	:	Brebes, 25 Oktober 1999
NIM	:	20102010024
Program Studi	:	Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas	:	Dakwah dan Komunikasi
Alamat	:	RT 03 RW 03 Desa Bulakamba Kecamatan Bulakamba Kabupaten Brebes
No. HP	:	085866203855

Menyatakan bahwa saya menyerahkan diri dengan mengenakan jilbab untuk dipasang pada ijazah saya. Atas segala konsekuensi yang timbul di kemudian hari sehubungan dengan pemasangan pasfoto berjilbab pada ijazah saya tersebut adalah menjadi tanggung jawab saya sepenuhnya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 6 Desember 2024



Khusnul Khotimah Nur Fauzi

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dalam halaman persembahan ini, saya sampaikan salam hormat untuk
beliau yang terkasih.

Mama Muniarsih.

Wanita tercantik dan terhebat yang pernah saya temui dalam hidup,
malaikat tanpa sayap yang telah menjaga saya sejak dalam kandungan hingga saat
ini. Kasihnya tak pernah lekang oleh waktu. Tanpa beliau tidak mungkin saya ada
di dunia ini dan mampu bertahan di tengah kerasnya kehidupan.

Juga untuk Bapak Sugiyanto.

Laki-laki yang sudah berkorban banyak hal dan melalukan yang terbaik
untuk membesarkan anak-anaknya. Tanpa bapak mungkin saya tidak mampu
berdiri di atas kaki saya sendiri seperti saat ini.

Skripsi ini saya persembahkan untuk beliau ibu dan bapak saya, yang
selalu mendorong dan mendukung saya untuk menuntaskan pendidikan meski di
tengah kekurangan dan keterbatasan. Memberi semangat dan mendoakan
kesuksesan anak keduanya ini. Semoga dengan selesainya tugas akhir ini, bisa
menjadi kabar baik dan awal yang baik untuk masa depan saya dan keluarga.

MOTTO

“DO THE BEST, BUT DON’T FEEL THE BEST”

-Mrs.Fitriana Aenun-



KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamiiin,

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Swt. atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis mampu menuntaskan skripsi yang berjudul “Analisis *Framing* Pemberitaan Media *Online* BBC News Indonesia dan Tirto.id Dalam Isu Pemboikotan Produk Israel” dengan baik. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan umat Islam, Rasulullah Muhammad Saw.

Selanjutnya, penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih yang terdalam kepada :

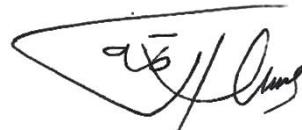
1. Bapak Prof. Noorhaidi, M.A., M.Phil., Ph.D. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Dr. Arif Maftuhin, M.Ag., M.A.I.S. selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Saptoni, S.Ag., MA. selaku Ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Dr. Mohammad Zamroni, S.Sos.I., M.Si selaku dosen penasihat akademik yang sejak awal perkuliahan sudah membimbing dan mengarahkan penulis pada perjalanan perkuliahan penulis.
5. Bapak Dr. Hamdan Daulay, M.Si., M.A. selaku dosen pembimbing penulis skripsi ini yang telah memberikan arahan, bimbingan, waktu, dan pikirannya dalam proses penyusunan skripsi ini.

6. Kepada seluruh dosen program studi KPI, terima kasih atas ilmu yang diberikan kepada penulis selama kuliah.
7. Untuk *staff* Tata Usaha Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang *selalu fast respon* dan informatif dalam memberikan solusi permasalahan administrasi yang dialami penulis.
8. Kedua orang tua penulis, Bapak Sugiyanto dan Ibu Muniarsih yang telah dengan sabar membesarkan penulis dengan penuh kasih sayang, mendukung segala keputusan penulis dalam menentukan langkah hidup, memberikan motivasi, dan mendoakan kesuksesan penulis dalam meraih cita-cita.
9. Untuk keluarga penulis tercinta, Mas Tyo dan istrinya Teh Risma, Ayattul Husna, Mbah Ayi, Mbah Ujin, Lik Heni, dan seluruh keluarga besar yang selalu memberikan penulis dukungan agar terus maju dan berjuang.
10. Untuk sahabat lama penulis Mba Anti, Deky, Alin, Syifa, *circle* NEXO, ASETILENA, dan Loro Wustho. Semoga masa depan yang cerah akan menghampiri kita segera.
11. Untuk *bestie* kuliah penulis yang banyak sekali kontribusinya dalam proses penulisan skripsi Andin, Lala, Nida, Melisa, Daru, Arin, dan Sekar. Mari sukses bersama.
12. Untuk Mas Pramudya Adi Amarta yang membimbing penulis di masa persiapan penulisan skripsi.
13. Teman-teman seperjuangan KPI 20 yang sudah menjadi teman selama perkuliahan. *See you on top.*

14. Kepada teman-teman KKN dan keluarga Sebatang Kulon Progo, terima kasih atas kenangan baik selama mengabdi 45 hari.
15. Untuk keluargaku di SUKA TV dan UKM KORDISKA.
16. Untuk Mbak Pian, pemilik kos yang banyak membantu dan mewarnai hari-hari penulis sehingga penulis tidak sendirian di kos.
17. Manajemen TBK Group dan rekan kerja di Ayam Geprek dan Susu khususnya Mas Sandi, Pak Dani, Mbak Latri, Tika, Cindy Suci, dan Alfi Husni yang sudah menjadi rekan kerja sekaligus sahabat yang saling membantu.
18. *Owner* dan rekan kerja di Arsyia Shop.
19. *Owner* dan rekan kerja di Ederra Indonesia.
20. Seluruh pihak yang sudah terlibat dalam penyusunan skripsi ini baik langsung maupun tidak langsung yang tidak bisa disebutkan satu persatu.
21. Terakhir, ucapan terima kasih terdalam untuk diri sendiri yang akhirnya mampu menyelesaikan kewajiban yang tertunda
- Akhir kata, penulis mengharapkan skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 6 Desember 2024

Yang Menyatakan,



Khusnul Khotimah Nur Fauzi

20102010024

ABSTRAK

Nama : Khusnul Khotimah Nur Fauzi
NIM : 20102010024
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Isu mengenai aksi pemboikotan produk Israel menjadi sorotan publik global karena melibatkan dimensi politik, agama, ekonomi, dan kemanusiaan. Aksi yang menyebar melalui media sosial ini turut memolarisasi masyarakat Indonesia. Hal ini dapat dilihat dari pemberitaan media *online* mengenai isu pemboikotan produk Israel yang dibingkai secara berbeda.

Pemboikotan produk Israel di Indonesia menjadi topik hangat yang dibincangkan media, BBC News Indonesia dan Tirto.id termasuk media yang turut memberitakan isu tersebut hingga saat ini. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis *framing* pemberitaan isu pemboikotan produk Israel oleh dua media *online* tersebut.

Metode analisis *framing* yang digunakan adalah model Robert N. Entman, yang melibatkan empat elemen utama: pendefinisian masalah, identifikasi penyebab, penilaian moral, dan rekomendasi penyelesaian. Data diperoleh dari artikel-artikel berita yang diterbitkan oleh kedua media dalam periode tertentu, dengan teknik *purposive sampling* berdasarkan relevansi tema.

Hasil menunjukkan perbedaan signifikan dalam pendekatan kedua media. BBC News Indonesia cenderung kritis dan skeptis terhadap pemboikotan, menyoroti potensi dampak negatif dan mempertanyakan efektivitasnya. Sebaliknya, Tirto.id memilih pendekatan netral dan positif, menyajikan informasi tanpa penilaian moral yang tegas. Perbedaan ini mencerminkan orientasi editorial dan target audiens masing-masing media. Temuan ini menegaskan bahwa *framing* media dipengaruhi oleh faktor ideologi, nilai berita, dan kepentingan audiens, serta memiliki peran penting dalam membentuk persepsi publik terhadap isu-isu sensitif.

Kata Kunci: *Framing, Pemboikotan, Israel, BBC News Indonesia, Tirto.id.*

ABSTRACT

Name : Khusnul Khotimah Nur Fauzi

Student ID Number : 20102010024

Major : Islamic Communication and Broadcasting

The issue of boycotting Israeli products has garnered global public attention as it involves political, religious, economic, and humanitarian dimensions. This movement, which spreads widely through social media, has also polarized Indonesian society. This polarization can be observed in online media coverage of the boycott, which is framed differently by various outlets.

The boycott of Israeli products in Indonesia has become a trending topic in the media, with BBC News Indonesia and Tirto.id being among those covering this issue. This study aims to analyze the framing of the boycott issue in the news reported by these two online media outlets.

The study employs Robert N. Entman's framing analysis model, which includes four key elements: problem definition, identification of causes, moral evaluation, and proposed solutions. Data were collected from news articles published by both media during a specific period, using purposive sampling to select content relevant to the topic.

The results reveal significant differences in the framing approaches of the two media. BBC News Indonesia tends to be critical and skeptical about the boycott, highlighting potential negative impacts and questioning its effectiveness. In contrast, Tirto.id adopts a neutral and positive stance, presenting information without strong moral judgments. These differences reflect the editorial orientations and target audiences of each media outlet. The findings underline that media framing is influenced by ideological factors, news values, and audience interests, playing a vital role in shaping public perceptions of sensitive issues.

Keywords: Framing, Boycott, Israel, BBC News Indonesia, Tirto.id

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	i
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
SURAT PENYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK	x
ABSTRACT	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xvi
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan.....	11
D. Kegunaan Penelitian.	11
1. Kegunaan Akademis.....	11
2. Kegunaan Praktis	11
E. Kajian Pustaka.....	11
F. Kerangka Teori.....	16
1. Konstruksi Sosial Media Massa	16
2. <i>Framing</i>	20
3. Media <i>Online</i>	23
4. Berita	26
G. Metodologi Penelitian	28
1. Paradigma Penelitian.....	28
2. Pendekatan Penelitian	29
3. Subjek dan Objek Penelitian	30
4. Sumber Data dan Batasan Penelitian	30
5. Teknik Pengumpulan Data	31
6. Teknik Analisis Data	32
H. Sistematika Penulisan	35

BAB II : PROFIL BBC NEWS INDONESIA DAN TIRTO.ID SERTA PEMBERITAAN TENTANG PEMBOIKOTAN PRODUK ISRAEL.....	37
A. Profil BBC News Indonesia	37
B. Profil Tirto.Id	41
C. Pemberitaan Pemboikotan Produk Israel	46
BAB III : FRAMING PEMBERITAAN MEDIA ONLINE BBC NEWS INDONESIA DAN TIRTO.ID DALAM ISU PEMBOIKOTAN PRODUK ISRAEL.....	48
A. Analisis <i>Framing</i>	48
B. Hasil Analisis <i>Framing</i> Pemberitaan Tentang Pemboikotan Produk Israel di BBC News Indonesia	51
1. Edisi 3 November 2023.....	49
2. Edisi 15 November 2023.....	56
3. Edisi 11 Desember 2023	61
C. Analisis Framing Pemberitaan Tentang Pemboikotan Produk Israel di Tirto.id.....	65
1. Edisi 4 November 2023.....	66
2. Edisi 7 November 2023.....	71
3. Edisi 28 November 2023.....	77
D. Pembahasan	
1. Konstruksi Pemberitaan Pemboikotan Produk Israel di BBC News Indonesia dan Tirto.id.....	82
2. Analisis Perbandingan <i>Framing</i> Pemberitaan Pemboikotan Produk Israel di BBC News Indonesia dan Tirto.id.....	84
BAB IV : PENUTUP	94
A. Kesimpulan	94
B. Saran.....	95
DAFTAR PUSTAKA.....	97
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	101

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Definisi Analisis <i>Framing</i>	18
Tabel 2 Perangkat <i>Framing</i> Robert N. Entman.....	31
Tabel 3 Konsep <i>Framing</i> Robert N. Entman	31
Tabel 4 Berita Pemboikotan Produk Israel di BBC News Indonesia dan Tirto.id .	48
Tabel 5 Isi Berita dan Narasumber	50
Tabel 6 Perangkat <i>Framing</i> Berita “Seruan boikot Israel di media sosial, apakah akan berdampak terhadap Israel?”	52
Tabel 7 Isi Berita dan Narasumber	55
Tabel 8 Perangkat <i>Framing</i> Berita “Apakah fatwa MUI soal boikot produk Israel akan diikuti umat Islam di Indonesia?”	56
Tabel 9 Isi Berita dan Narasumber	60
Tabel 10 Perangkat <i>Framing</i> Berita “Ancaman PHK di Indonesia imbas aksi boikot Israel – ‘Karyawan kontrak benar-benar kena dampaknya’”	61
Tabel 11 Isi Berita dan Narasumber	65
Tabel 12 Perangkat <i>Framing</i> Berita “Nasib Pekerja di Balik Kampanye Boikot Produk Afiliasi ke Israel”	66
Tabel 13 Isi Berita dan Narasumber	70

Tabel 14 Perangkat <i>Framing</i> Berita “Sejauh Mana Aksi Boikot Produk Israel Bisa Perkuat UMKM Lokal?”	72
Tabel 15 Isi Berita dan Narasumber.....	76
Tabel 16 Perangkat <i>Framing</i> Berita “Mengukur Efek Boikot Produk Pro Israel ke Perdagangan Indonesia”	78



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Logo BBC News Indonesia	37
Gambar 2 Muatan Tampilan Beranda BBC News Indonesia.....	38
Gambar 3 Logo Tirto.id	41
Gambar 4 Muatan Tampilan Beranda Tirto.id	42
Gambar 5 Pemberitaan Seruan boikot Israel di media sosial, apakah akan berdampak terhadap Israel? di BBC News Indonesia.....	51
Gambar 6 Pemberitaan Apakah Fatwa MUI Soal Boikot Produk Israel Akan Diikuti Umat Islam di Indonesia? di BBC News Indonesia	55
Gambar 7 Pemberitaan Ancaman PHK di Indonesia imbas aksi boikot Israel – ‘Karyawan kontrak benar-benar kena dampaknya’ di BBC News	60
Gambar 8 Tangkapan Layar Konten Berita BBC News Indonesia	63
Gambar 9 Pemberitaan Nasib Pekerja di Balik Kampanye Boikot Produk Afiliasi ke Israel di Tirto.id.....	65
Gambar 10 Pemberitaan Sejauh Mana Aksi Boikot Produk Israel Bisa Perkuat UMKM Lokal? di Tirto.id	70
Gambar 11 Mengukur Efek Boikot Produk Pro Israel ke Perdagangan Indonesia di Tirto.id.....	77

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Konflik Israel-Palestina merupakan topik lawas dalam konteks isu global. Pertikaian tersebut menjadi konflik yang paling lama berlangsung di Timur Tengah. Benturan-benturan kepentingan dan banyaknya negara terlibat semakin mempersulit situasi yang ada. Dalam kurun waktu yang panjang, konflik ini berkembang menjadi kompleks mengingat banyaknya dimensi politik, keagamaan, ekonomi, hingga akar sejarah keduanya yang kuat membuat satu sama lain memiliki klaim yang tumpang tindih.¹

Persoalan panjang ini bukan lagi menjadi persoalan antara Israel dan Palestina saja, melainkan sudah termasuk masalah internasional. Namun, Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) sebagai persekutuan yang mengatur keamanan dan ketertiban dunia, dianggap lambat dan tidak serius dalam menangani persoalan ini sehingga berlarut-larut sampai lima dekade lamanya. Semua upaya perdamaian berakhir gagal sehingga konflik bersenjata masih terus terjadi hingga saat ini.

Pada akhir tahun 2023, perang Israel-Palestina kembali pecah setelah kelompok militan Hamas melancarkan invasi dan serangan besar-besaran terhadap

¹ Affilah Putra Pratama, dkk, “The Israel Palestine Sovereignty Struggle: A Historical Review Based On Territorial Claims”, *Jurnal Historica*, vol. 7: 2 (2023), hlm. 192.

Israel dari Jalur Gaza pada 7 Oktober 2023. Serangan Hamas tersebut kemudian menyulut serangan dan bombardir tanpa henti yang dilakukan Israel terhadap Palestina terhitung sejak tanggal 9 Oktober hingga 30 November 2023.² Bahkan hingga penelitian ini ditulis, Israel masih melakukan penyerangan di beberapa wilayah Palestina sehingga memicu reaksi emosional dari masyarakat di berbagai belahan dunia. Gelombang solidaritas terlihat muncul kembali dengan meluasnya aksi-aksi protes yang digemakan melalui media sosial.

Gerakan BDS (*Boycott, Divesments, Sanction*) kembali diserukan. BDS (*Boycott, Divesments, Sanction*) sendiri merupakan gerakan yang berdiri pada tahun 2005, didirikan oleh 170 kelompok yang terdiri dari partai politik, serikat buruh, jaringan pengungsi, dan organisasi yang menyuarakan kemerdekaan Palestina atas Israel.³ Secara khusus, tujuan dari *BDS Movement* menginginkan berakhirnya tindakan diskriminasi, kolonialisasi, dan kependudukan Israel di wilayah Palestina sejak tahun 1967.⁴ *BDS Movement* telah muncul di berbagai negara seperti Perancis, Malaysia, dan Australia. Komunitas internasional baik negara-negara di luar Palestina, organisasi, serta masyarakat internasional merupakan bagian terpenting

² Simela Victor, “Konflik Palestina (Hamas) dan Israel”, DPR RI, https://berkas.dpr.go.id/puslit/files/info_singkat/InfoSingkat-XV-20-II-P3DI-Oktober-2023-183.pdf, diakses tanggal 26 Januari 2024.

³ Omar Barghouti, “Is BDS campaign against Israel and reaching a turning point”, Aljazeera, <http://www.aljazeera.com/indepth/opinion/2013/12/bds-campaign-against-israel-reaching-turning-point-201312225320764121.html>, diakses tanggal 2 Februari 2024.

⁴ Palestinian BDS National Committee, “What is BDS?”, Palestinian BDS National Committee, <https://bdsmovement.net/what-is-bds>, diakses tanggal 2 Februari 2024.

dari upaya *BDS Movement* tersebut. Hal ini dikarenakan, komunitas internasional memiliki pengaruh yang lebih besar dibandingkan masyarakat Palestina sendiri.⁵

Adanya gerakan BDS di negara tersebut diinisiasi oleh masyarakat yang sadar bahwa kekerasan Israel telah merenggut hak asasi manusia Palestina. Belakangan, gerakan ini mulai gencar disuarakan kembali setelah bertahun-tahun dilupakan. Media sosial yang telah berkembang saat ini, turut memudahkan tersebarnya informasi mengenai gerakan boikot Israel ini. Para pengguna media sosial di seluruh dunia khususnya para publik figur yang memiliki banyak pengikut di berbagai akun media sosialnya secara aktif menyebarluaskan ajakan boikot Israel.

Di Indonesia sendiri, dukungan terhadap kemerdekaan Palestina tidak berhenti disuarakan. Para pengguna media sosial sangat aktif dalam mengunggah unggahan berbau Palestina. Terlepas dari apa tujuan unggahan-unggahan tersebut, dukungan terhadap Palestina telah menjadi tren yang menyita perhatian. Tidak hanya itu, seiring menggembanya dukungan kemerdekaan Palestina di media sosial, masyarakat juga mulai melakukan aksi protes dengan turun ke jalan dan melakukan demonstrasi. Beberapa aksi tersebut dilakukan di beberapa kota di antaranya Jakarta, Bekasi, Surabaya, Solo, dan Yogyakarta.⁶

⁵ Diaz Pahlevi Maulana, “Upaya Gerakan Sosial BDS Movement Dalam Memkampanyekan Boycott, Divestment, Sanction Terhadap Israel Pada Tahun 2005-2015” (Malang: Universitas Brawijaya, 2018), hlm. 67.

⁶ Tim detikcom, “Aksi Bela Palestina Meluas ke Bekasi Hingga Surabaya, Massa Penuhi Jalan”, *Detik News*, <https://news.detik.com/berita/d-7032916/aksi-bela-palestina-meluas-ke-bekasi-hingga-surabaya-massa-penuhi-jalan>, diakses tanggal 29 November 2024.

Merespons aksi dan fenomena yang terjadi, Majelis Ulama Indonesia mengeluarkan Fatwa Nomor 83 Tahun 2023 berisi tentang Hukum Dukungan terhadap Palestina pada 8 November 2023. Dalam fatwa tersebut tertuang bahwa mendukung kemerdekaan Palestina hukumnya wajib. Sebaliknya, mendukung Israel hukumnya haram. MUI juga mengimbau masyarakat untuk menghindari transaksi produk yang terafiliasi Israel se bisa mungkin.⁷ Menyusul anjuran ini difatwakan, beredar *hoax* berupa daftar produk-produk yang dinilai pro-Israel di media sosial. Hal ini menjadikan situasi semakin sulit dikendalikan. Meskipun sudah dikonfirmasi bahwa MUI tidak pernah mengeluarkan daftar semacam itu⁸, daftar tersebut terlanjur beredar luas dan sebagian besar masyarakat sudah termakan berita bohong sehingga melakukan boikot terhadap produk-produk yang rancu tersebut. Hal inilah yang kemudian memberikan dampak bagi beberapa pihak.

Dampak dari pemboikotan produk terafiliasi Israel bagi perusahaan-perusahaan yang dianggap bersangkutan dapat dikatakan cukup signifikan. Dari sumber yang peneliti temukan, beberapa merek diboikot yang masuk dalam bursa efek mengalami angka pemerosotan di akhir November 2023 di mana pemboikotan ini sedang gencar-gencarnya dilakukan. Beberapa di antaranya yaitu saham Pizza Hut di bawah PT Sarimelati Kencana Tbk turun sekitar 6%, saham KFC di bawah PT Fast Food Indonesia Tbk turun sebesar 7%, saham Starbucks di bawah PT Map Boga Adiperkasa Tbk anjlok hingga 10%, dan saham Nestle di bawah PT Akasha

⁷ Azizah Nur Hasna, “Ramai Boikot Produk Israel di Indonesia, Ismail Fahmi: Hati-Hati Disinformasi”, *Majelis Ulama Indonesia*, MUI - Majelis Ulama Indonesia, diakses tanggal 21 Desember 2023.

⁸ Kominfo, [HOAKS] Rilis Daftar 121 Produk yang Diharamkan MUI karena Terafiliasi Israel, <https://www.komdigi.go.id/berita/berita-hoaks/detail/hoaks-rilis-daftar-121-produk-yang-diharamkan-mui-karena-terafiliasi-israel>, diakses tanggal 29 November 2024.

Wira Internasional Tbk turun di angka 7%.⁹ Bagi masyarakat Indonesia sendiri dampak pemboikotan paling dirasakan oleh kalangan pengusaha. Beberapa merek dagang lokal turut mengalami gangguan akibat informasi simpang siur terkait daftar produk yang diboikot. Sebagai perwakilan dari komunitas bidang ekonomi, APINDO (Asosiasi Pengusaha Indonesia) mulai turun tangan dan menunjukkan sikap soal adanya pemboikotan ini di Indonesia. Asosiasi tersebut memberikan pernyataan dalam konferensi pers pada 30 November 2023 bahwa pihaknya mengumpulkan berbagai informasi mengenai kebenaran informasi merek dagang yang terbukti terkait dengan Israel.¹⁰ APINDO juga menyatakan bahwa dampak lain yang mungkin terjadi akibat pemboikotan pada perusahaan-perusahaan dagang yaitu penurunan penjualan yang mengarahkan pada pengurangan jumlah tenaga kerja hingga terjadi pemutusan hubungan kerja (PHK) sepihak yang dilakukan perusahaan-perusahaan terimbas kepada karyawannya. Dalam jangka waktu yang panjang, boikot ini juga akan menurunkan perekonomian Indonesia jika dilakukan dengan tidak tepat.¹¹

Oleh karena itu, efektivitas pemboikotan mulai dipertanyakan oleh pihak-pihak tersebut. Masyarakat terbelah menjadi dua kubu, kubu pendukung aksi pemboikotan dan kubu yang menolak pemboikotan dilakukan di Indonesia. Pro dan kontra yang terjadi di tengah masyarakat berkembang menjadi perbincangan baru

⁹ Tim Kumparan News, “Penjualan Merosot Terimbas Boikot”, *Kumparan News*, <https://m.kumparan.com/kumparannews/penjualan-merosot-terimbas-boikot-21hgrp0YnBC/full>, diakses tanggal 28 Januari 2024.

¹⁰ Konferensi Pers, Sikap APINDO Terkait Boikot Produk yang Diduga Terkait Israel, <https://apindo.or.id/media/sikap-apindo-terkait-boikot-produk-yang-diduga-terkait-israel/>, diakses tanggal 29 November 2024.

¹¹ Kiki Safitri, Erlangga Djumena, Boikot Produk Israel Begini Dampaknya ke Indonesia, <https://money.kompas.com/read/2023/12/07/103400726/boikot-produk-israel-begini-dampaknya-ke-indonesia>, diakses tanggal 29 November 2024.

yang menarik perhatian media pemberitaan. Berbagai media berlomba-lomba untuk menggaet para pembaca. Media-media ini aktif memberitakan tentang pemboikotan produk pro-Israel dari berbagai sudut pandang.

Media adalah agen konstruksi.¹² Oleh karena itu, tidak mengherankan apabila kita melihat satu peristiwa diperlakukan secara berbeda oleh media. Ada peristiwa yang diberitakan, ada juga yang disembunyikan. Ada aspek yang ditonjolkan, ada yang ditutup bahkan dihilangkan. Hal ini menyadarkan kita bahwa media itu tidak netral. Sesuai dengan ajaran Islam, penting bagi kita untuk selalu melakukan *cross-check* ketika menerima informasi atau berita sebelum menelannya mentah-mentah. Dalam ajaran Islam, hal ini disebut dengan istilah *tabayyun*. Sebagaimana tertuang dalam QS Al-Hujurat ayat 6 sebagai berikut.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِنْ جَاءَكُمْ فَاسِقٌ بِنَبَأٍ فَتَبَيَّنُوهُ أَنْ تُصِيبُوهُ قَوْمًا بِجَهَالَةٍ
فَتُصِّلُّهُوا عَلَى مَا فَعَلُّمْ نَدِمِينَ¹³

Artinya : Wahai orang-orang yang beriman, jika seorang fasik datang kepadamu membawa berita penting, maka telitilah kebenarannya agar kamu tidak mencelakakan suatu kaum karena ketidaktahuan(-mu) yang berakibat kamu menyesali perbuatanmu itu.¹⁴

Berdasarkan ayat tersebut, penting kiranya untuk melakukan peninjauan lebih mendalam mengenai berita yang diterima. Klarifikasi atau biasa disebut dengan istilah *tabayyun* harus dilakukan untuk mencegah keburukan yang terjadi

¹² Eriyanto, *Analisis Framing: Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media* (Yogyakarta: LKiS, 2002), hlm. 25.

¹³ Al-Quran, 49: 6.

¹⁴ Qur'an Kemenag, diakses tanggal 5 Februari 2024.

akibat kesalahpahaman dalam menerima informasi. Media yang seharusnya bersifat netral justru tidak mungkin untuk netral dalam pelaksannya. Isi media yang disampaikan kepada khalayak tidak datang dari “ruang hampa” yang netral, bebas kepentingan, dan disalurkan oleh medium yang bebas distorsi¹⁵. Ada banyak faktor yang memengaruhi ketidaknetralan media seperti latar belakang individu, kebiasaan kegiatan organisasi perusahaan, dan lain sebagainya. Hal inilah yang menyebabkan perbedaan di setiap pemberitaan media.

Adapun dua media yang mengundang ketertarikan peneliti adalah BBC News Indonesia dan Tirto.id. BBC News Indonesia adalah salah satu media layanan berita yang berasal dari Inggris. Di bawah pimpinan Perdana Menteri Rishi Sunak, Inggris menyatakan dukungannya terhadap Israel.

“Kami sepenuhnya mendukung hak Israel untuk mempertahankan diri sesuai dengan hukum internasional untuk memburu Hamas, mengambil kembali sandera, mencegah serangan lebih lanjut, dan memperkuat keamanan negara Anda untuk jangka panjang,” kata Sunak dalam konferensi pers bersama Netanyahu di Yerusalem, Kamis.¹⁶

Akan tetapi, di bawah pemerintahan Perdana Menteri yang baru, Keir Starmer, Inggris justru berputar arah dengan mengakui keberadaan Palestina dan mendukung kemerdekaannya.

“Perdana Menteri memberikan informasi kepada Presiden Abbas mengenai prioritas-prioritas mendesaknya, termasuk mengamankan gencatan senjata, pemulangan para sandera, peningkatan dan percepatan bantuan

¹⁵ Musfialdy, “Indepedensi Media:Pro-kontra Objektivitas dan Netralitas Pemberitaan Media”, *Jurnal Riset Komunikasi*, vol 2: 1 (Februari, 2019), hlm. 14.

¹⁶ Yashinta Difa Pramudyani, “Sunak: Inggris dukung hak Israel untuk membela diri”, <https://www.antaranews.com/berita/3782769/sunak-inggris-dukung-hak-israel-untuk-membela-diri>, diakses pada 16 Desember 2024.

kemanusiaan, dan dukungan keuangan untuk Otoritas Palestina," demikian pernyataan yang dirilis kantor PM Inggris.¹⁷

Oleh karena itu, peneliti ingin menggali lebih dalam mengenai *framing* pemberitaan media asli Inggris tersebut. Peneliti ingin melihat apakah cara *framing* media BBC News Indonesia dipengaruhi oleh arah politik negara asalnya atau tidak. Sedangkan Tirto.id, adalah media yang berasal dari Indonesia, negara yang sejak awal konsisten mendukung Palestina.¹⁸ Dua media dengan latar belakang yang sangat bertentangan tentu sangat menarik untuk diteliti. Oleh karena itu peneliti memutuskan untuk menganalisis *framing* atau cara pembingkaian yang dilakukan oleh BBC News Indonesia dan Tirto.id dalam memberitakan isu pemboikotan produk Israel. Isu pemboikotan adalah isu yang sangat sensitif sehingga *framing* yang dilakukan media akan memiliki dampak yang besar dalam memengaruhi persepsi masyarakat. Sebagai media *online* yang diakses banyak orang BBC News Indonesia dan Tirto.id tentunya memiliki nilai efektivitas yang tinggi jika digunakan untuk melakukan *framing* realitas oleh sebagian kalangan tertentu.¹⁹

Teori dasar *framing* menjelaskan bahwa media memberi tahu masyarakat akan apa yang penting dalam dunia di sekitar mereka dan bagaimana cara berpikir

¹⁷ Novi Christiastuti, <https://news.detik.com/internasional/d-7430861/pm-baru-inggris-soal-pengakuan-atas-palestina-tak-bisa-disangkal>, diakses tanggal 16 Desember 2024.

¹⁸ Tim Kumparan News, “Dari Era Sukarno hingga Jokowi, Ini Sikap Presiden RI soal Perjuangan Palestina”, Dari Era Sukarno hingga Jokowi, Ini Sikap Presiden RI soal Perjuangan Palestina | kumparan.com, diakses tanggal 16 Desember 2024.

¹⁹ Andri Yullah, “Analisis *Framing* Pemberitaan Boikot Produk Israel Pada Kantor Berita Islam Mi’raj News Agency”, *Journal Ilmu Komunikasi*, vol. 4: 4 (2016), hlm. 268.

atau memandang suatu peristiwa serta orang-orang yang ada di dalamnya.²⁰ Dengan melibatkan analisis *framing*, diharapkan penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang peran media *online* dalam membentuk opini publik terkait isu pemboikotan produk Israel. Hasil penelitian ini dapat menjadi landasan untuk merumuskan kebijakan media, menyadarkan masyarakat akan kerangka pemikiran yang dibentuk oleh media, serta memberikan panduan bagi penelitian lebih lanjut dalam bidang ini.

Kebaruan dari penelitian ini yang membedakannya dengan penelitian-penelitian terdahulu terletak pada fokus permasalahan dan metode penelitiannya. Meskipun isu konflik Israel-Palestina sudah sering diangkat menjadi topik penelitian, tetapi peneliti tidak menemukan penelitian yang secara spesifik membahas mengenai praktik *framing* pemberitaan isu pemboikotan produk Israel dalam lima tahun terakhir sehingga topik ini termasuk topik baru yang apabila diteliti, hasilnya dapat digunakan sebagai rujukan baru bagi penelitian dengan topik yang sama di masa depan.

Selain itu, subjek yang digunakan dalam penelitian ini yaitu media *online* BBC News Indonesia dan Tирто.id. Dua media ini cukup jarang dijadikan sumber data penelitian *framing*. Meskipun tidak populer, dua media ini menyajikan berita yang kredibel dan bisa dipertanggung jawabkan. Bahkan melalui Periksa Data dan Indepth Reporting, Tирто.id dinilai para verifikator IFCN sebagai media yang serius

²⁰ Tri Wahyu dan Dwi Asih, “Analisis *Framing* Media *Online* Dalam Pemberitaan MUI Boikot Produk Perancis Pada Berita Detik.com dan CNN Indonesia.com”, *Jurnal Broadcasting Communiccation*, vol 3: 2 (Oktober, 2021), hlm. 7.

dalam memberi data yang kredibel, akurat, dan dapat dipertanggungjawabkan.²¹

Oleh karena itu peneliti memutuskan untuk meneliti *framing* pemberitaan tentang isu pemboikotan produk Israel pada dua media tersebut menggunakan model *framing* Robert N Entman.

Adapun berita yang peneliti analisis akan berfokus pada pemberitaan edisi Oktober – Desember 2023 karena dalam kurun waktu tersebut, konflik Israel-Palestina sedang berada dalam situasi paling buruk sepanjang sejarah. Utusan Khusus PBB untuk Proses Perdamaian Timur Tengah, Tor Wennesland, mengatakan akhir 2023 menjadi salah satu era paling mematikan dalam sejarah konflik Israel-Palestina. Wennesland juga menegaskan bahwa permukiman Israel terang-terangan melanggar resolusi PBB dan hukum internasional.²² Bersamaan dengan hal itu, aksi pemboikotan juga sedang gencar disuarakan sehingga pemberitaan dalam kurun waktu tersebut menjadi pemberitaan paling penting untuk diteliti.

B. Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, adapun rumusan masalah yang muncul yaitu sebagai berikut.

1. Bagaimana media *online* BBC News Indonesia dan Tirto.id melakukan *framing* pemberitaan terhadap isu pemboikotan produk Israel pada periode bulan Oktober – Desember 2023?

²¹ Blok Tuban, “Tirto.id, Media Pertama di Indonesia yang Terverifikasi IFCN”, Tirto.id, Media Pertama di Indonesia yang Terverifikasi IFCN | kumparan.com, diakses tanggal 16 Desember 2024.

²² Asri Mayang Sari, “PBB sebut akhir 2023 masa termuat dalam konflik Palestina-Israel”, <https://www.antaranews.com/berita/3879591/pbb-sebut-akhir-2023-masa-termaut-dalam-konflik-palestina-israel>, diakses tanggal 16 Desember 2024.

C. Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk menggali lebih dalam tentang cara media *online* BBC News Indonesia dan Tirto.id dalam melakukan *framing* pemberitaan terhadap pemboikotan produk Israel pada periode Oktober – Desember 2023.

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat akademis terhadap perkembangan ilmu Komunikasi khususnya pada program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, serta diharapkan dapat menjadi bahan rujukan bagi penelitian terutama yang memiliki tema atau fokus penelitian yang sama.

2. Kegunaan Praktis

Adapun manfaat praktis dari adanya hasil penelitian ini diharapkan dapat membuka wawasan masyarakat terkait *framing* yang ada di media *online* sehingga tidak terombang-ambing dalam memahami berita. Penelitian ini juga diharapkan mampu menjadi masukan bagi lembaga media *online* dalam menyajikan berita.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka sudah tentu memiliki kedudukan yang amat penting pada sebuah penelitian. Hal ini dapat dibuktikan dengan beragam manfaat yang dihasilkan, di antaranya pada kajian pustaka berisi informasi penelitian-penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang akan dijalankan. Dengan itu, maka dilakukan peninjauan terhadap beberapa penelitian yang relevan dan setara.

Pertama, jurnal penelitian berjudul “Analisis *Framing* Pemberitaan Media *Online* CNN Indonesia.Com Dan Tirto.id Mengenai Kasus Pandemi Covid-19” oleh Maulidatus Syahrotin dalam Jurnal Kopis: Kajian Penelitian dan Pemikiran Komunikasi Penyiaran Islam Volume 03, Issue 1, yang dipublikasikan pada Agustus 2020.²³ Pada intinya, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana media *online* dalam membungkai berita terkait pandemi covid-19. Di dalam penelitian ini, metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan analisis *framing* model Pan dan Kosicki sebagai acuan penelitian. Analisis hasil menunjukkan bahwa struktur sintaksis media *online* CNN Indonesia.com lebih menyoroti peran pemerintah dengan tujuan membentuk pandangan positif di kalangan masyarakat. Sementara itu, di tirto.id, fokus struktural lebih ditempatkan pada peranan tenaga medis secara keseluruhan, bertujuan untuk merangsang pemikiran audiens agar tetap tenang dan waspada.²⁴ Persamaan terletak pada teori yang dipakai yaitu teori analisis *framing* dan salah satu media yang diteliti yaitu Tirto.id. Adapun perbedaan penelitian terdapat pada fokus permasalahan, dan model analisis *framing* yang dipakai, kajian ini memakai model analisis Pan dan Kosicki sedangkan peneliti menggunakan model Robert N Entman.

Kedua, jurnal penelitian yang berjudul “Analisis *Framing* Media *Online* Dalam Pemberitaan MUI Boikot Produk Perancis Pada Berita Detik.com dan CNN Indonesia.com” Oleh Tri Wahyu Retno Ningsih dan Dwi Asih Haryanti dalam

²³ Maulidatus Syahrotin, “Analisis *Framing* Pemberitaan Media *Online* CNN Indonesia.Com Dan Tirto.Id Mengenai Kasus Pandemi Covid-19”, *Jurnal Kopis: Kajian Penelitian dan Pemikiran Komunikasi Penyiaran Islam*, vol 3: 1 (Agustus, 2020), hlm.18-27.

²⁴ Ibid, hlm. 18.

BroadComm yang dipublikasikan pada 2021.²⁵ Tujuannya yaitu untuk mengetahui bagaimanakah media *online* Detik.com dan CNN Indonesia membungkai berita tentang MUI Boikot Produk Perancis berdasarkan perangkat *framing* Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki. Penelitian ini menerapkan metode penelitian kualitatif deskriptif dan menggunakan model analisis *framing* Pan dan Kosicki. Empat dimensi struktural teks berita, yaitu sintaksis, skrip, tematik, dan retoris, digunakan sebagai teknik analisis data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Detik.com lebih menekankan pada anjuran MUI untuk memboikot produk Perancis dan menuntut permintaan maaf dari Presiden Macron.²⁶ Sementara itu, CNN Indonesia lebih halus dalam memberitakan anjuran MUI sebagai peringatan terhadap pemerintah Perancis. Persamaan penelitian terdapat pada teori analisis yang digunakan yaitu analisis *framing*, tetapi model yang dipakai sebagai alat bedah berita memiliki perbedaan, kajian ini menggunakan model Zhongdang Pan dan Kosicki, sedangkan peneliti menggunakan model Robert N Entman. Isu yang diangkat juga memiliki kemiripan, namun berbeda karena kajian ini membahas pemboikotan produk perancis sedangkan peneliti berfokus pada pemboikotan produk Israel.

Ketiga, jurnal penelitian yang berjudul “Analisis *Framing* Model Robert Entman Tentang Kasus Kanjuruhan di Detik Com dan BBC News” oleh Muhammad Nabil Hafidli, dkk di Jurnal Ilmu Sosial Vol.3 No.1 yang dipublikasikan pada Januari 2023.²⁷ Jurnal ini membicarakan mengenai tragedi

²⁵ Tri Wahyu dan Dwi Asih, “Analisis *Framing* Media *Online* Dalam Pemberitaan MUI Boikot Produk Perancis Pada Berita Detik.com dan CNN Indonesia.com”, hlm.1-14.

²⁶ Ibid, hlm.1.

²⁷ Muhammad Nabil Hafidli, “Analisis *Framing* Model Robert Entman Tentang Kasus Kanjuruhan di Detik Com dan BBC News”, *Jurnal Ilmu Sosial*, vol. 3: 1 (Januari, 2023), hlm.178-183.

terbesar dalam dunia sepak bola Indonesia, tragedi kanjuruhan. Dalam penyelidikannya, jurnal tersebut mengadopsi paradigma konstruktivisme dan mendasarkan diri pada analisis *framing* Robert M. Entman sebagai konsep dasar, dengan kerangka konseptual *framing* Entman yang melibatkan definisi masalah, identifikasi penyebab, pembuatan keputusan moral, serta penekanan pada solusi dari perspektif jurnalis. Jurnal ini juga mengandalkan teori konstruksi sosial media massa sebagai landasan teoretisnya.

Hasil riset terkait *framing* oleh media *online* Detik.com menyoroti secara khusus tindakan anarkis yang dilakukan oleh kelompok suporter Aremania dan mencerminkan peran PSSI sebagai entitas yang mengelola sepak bola Indonesia dalam merespons kejadian tragis tersebut. Di sisi lain, pemberitaan dari BBC News menekankan kurangnya persiapan dari tim pelaksana acara, tidak terbukanya pemerintah, dan argumen dari PSSI yang menyatakan bahwa tragedi ini merusak citra sepak bola Indonesia.²⁸ Perbedaan penelitian terletak pada fokus masalah. Adapun persamaannya terletak pada teori yang dipakai, model analisis dan yang dipakai, dan media yang digunakan sebagai sumber data.

Keempat, jurnal penelitian yang berjudul “Analisis Pengaruh Media Sosial Terhadap Gerakan Boikot Produk Israel di Indonesia” yang ditulis oleh Muhammad Risqi Fauzan Septiazi dan Nina Yuliana dalam Jurnal Multidisiplin Ilmu Sosial Vol. 2 No. 4 Tahun 2023 milik Universitas Sultan Ageng Tirtayasa.²⁹ Penelitian ini mengkaji dampak gerakan boikot terhadap produk Israel di Indonesia, dengan fokus

²⁸ Ibid. hlm. 183.

²⁹ Muhamad Risqi dan Nina Yuliana, “Analisis Pengaruh Media Sosial Terhadap Gerakan Boikot Produk Israel di Indonesia”, *Jurnal Multidisiplin Ilmu Sosial*, vol. 2: 4 (2023), hlm.31-40.

pada perilaku konsumen dan implikasi ekonomi. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif, penelitian ini mencakup analisis terhadap respons konsumen terhadap gerakan boikot yang tersebar melalui media sosial. Temuan penelitian mengindikasikan bahwa gerakan boikot berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumen, khususnya dalam konteks pemilihan produk dan merek. Faktor-faktor seperti budaya, agama, dan perspektif etnosentris memegang peranan sentral dalam pengambilan keputusan konsumen terkait dukungan atau penghindaran terhadap produk tertentu. Selain itu, media sosial memainkan peran yang sangat penting dalam penyebaran informasi serta mobilitas dukungan untuk mendukung gerakan boikot.³⁰

Kelima, jurnal penelitian Michael Alberto Imanuel dan Nina Yuliana yang berjudul “Analisis *Framing* Konflik Israel – Palestina Dalam Sindonews dan CNN Indonesia” dalam *Triwikrama : Jurnal Multidisiplin Ilmu Sosial* Vol 2. No. 9 Tahun 2023.³¹ Penulisan ini menganalisis cara Sindonews dan CNN Indonesia dalam merangkai pemberitaan mengenai konflik Israel dan Palestina. Hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan dalam pendekatan pemberitaan mengenai konflik ini. Sindonews cenderung menggunakan strategi penulisan yang memiliki potensi untuk memanipulasi opini masyarakat, mendorong pandangan negatif terhadap salah satu pihak atau kelompok, dan sering kali mencakup elemen pembahasan konspirasi terkait kaum Yahudi serta keterlibatan mereka dengan Freemason. Di sisi lain, CNN Indonesia menerapkan pendekatan berita yang lebih langsung dan

³⁰Ibid, 31.

³¹ Michael Alberto dan Nina Yuliana, “Analisis *Framing* Konflik Israel-Palestina Dalam Sindonews dan CNN Indonesia”, *Triwikrama : Jurnal Multidisiplin Ilmu Sosial*, vol. 2: 9 (Desember, 2023), hlm. 31-40.

rasional dalam melaporkan konflik Israel-Palestina dan kaum Yahudi, tanpa mencampuradukkan dengan unsur konspirasi.³² Persamaan penelitian ada pada teori analisis yang dipakai yaitu teori analisis *framing* model Robert N Entman dan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif. Adapun perbedaannya terletak pada fokus permasalahan dan media yang dijadikan sumber data. Fokus permasalahan penelitian ini adalah konflik Israel-Palestina, sedangkan fokus permasalahan yang peneliti teliti adalah pemboikotan produk Israel. Media yang dijadikan sumber data yaitu Sindonews dan CNN Indonesia, sedangkan peneliti menggunakan BBC News Indonesia dan Tirto.id sebagai sumber data penelitian.

F. Kerangka Teori

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa kerangka teori yang akan dipaparkan sebagai berikut.

1. Konstruksi Sosial Media Massa

a. Konsep Konstruksi Sosial Media Massa

Teori konstruksi sosial media massa berpijak pada teori sosiologi yang dikemukakan oleh dua tokoh sosiologi yaitu Peter L Berger dan Thomas Luckman dalam tulisannya *The Social Construction of Reality : A Treatise in the Sociological of Knowledge*. Dari buku inilah teori konstruksi sosial berkembang.³³ Hal yang terpenting dalam mempelajari sebuah teori adalah asumsi dasar teori tersebut. Beberapa asumsi dasar yang dimiliki teori ini di antaranya (1) realitas merupakan hasil ciptaan manusia yang memiliki kemampuan mengkonstruksi dunia, (2)

³² Ibid, hlm.31.

³³ Burhan Bungin, *Konstruksi Sosial Media Massa : Kekuatan Pengaruh Media Massa, Iklan Televisi dan Keputusan Konsumen serta Kritik Terhadap Peter L. Berger & Thomas Luckmann*, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm.13.

pemikiran manusia dan sosial memiliki hubungan, (3) kehidupan sosial akan dikonstruksi secara terus menerus, (4) membedakan antara realitas dan pengetahuan.³⁴ Proses rekonstruksi memberikan pemahaman bahwa manusia dan masyarakat merupakan hasil dari proses dialektis yang terus menerus.³⁵

Terdapat tiga tahapan kunci yang akan dilalui dalam proses dialektis. Pertama, tahap eksternalisasi di mana individu mempelajari dunia luar atau realitas. Dalam tahap ini individu berfokus pada proses mengenali dan memahami realitas yang ada di sekitarnya. Dalam memahami realitas tersebut, setiap individu akan dipengaruhi oleh *stock of knowledge* atau pengetahuan yang ada dalam masing-masing individu. Hasil pemahaman individu disebut dengan makna subjektif. Dalam tahap selanjutnya yang disebut tahap objektivasi, individu melakukan interaksi sosial membahas realitas-realitas yang ada di sekitar sehingga makna-makna subjektif bertemu, membentuk pemaknaan bersama yang disebut dengan makna objektif. Dalam tahap objektivasi, realitas sosial terlepas dari individunya sehingga menjadi kenyataan sosial tersendiri yang ada di luar individu. Setelah melewati tahap objektivasi, individu akan masuk pada tahap ketiga yaitu internalisasi. Tahap terakhir dari proses dialektis ini adalah ketika individu menyatukan berbagai nilai sosial ke dalam pemikiran mereka. Ketika realitas masuk dan meresap ke dalam diri individu, terbentuklah sebuah pandangan tertentu tentang diri sendiri dan dunia yang ada di sekitar mereka.

³⁴ Puji Santoso, “Konstruksi Sosial Media Massa”, *Al Balagh: Jurnal Komunikasi*, vol. 1: 1(2016), hlm. 33.

³⁵ Eriyanto, *Analisis Framing: Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media* (Yogyakarta: LKiS, 2002), hlm. 15-16.

Ketika masyarakat semakin modern, teori dan pendekatan konstruksi sosial atas realitas menjadi tidak relevan. Melalui “Konstruksi Sosial Media Massa; Realitas Iklan Televisi dalam Masyarakat Kapitalistik”, teori dan pendekatan konstruksi sosial atas realitas milik Peter L. Berger dan Thomas Luckmann telah direvisi dengan melihat fenomena media massa menjadi substansi dalam proses eksternalisasi, objektivasi, dan internalisasi. Dengan demikian, sifat dan kelebihan media massa telah memperbaiki kelemahan proses konstruksi sosial.³⁶

Hal inilah yang kemudian diterapkan ke dalam media massa bahwa realitas media massa adalah realitas konstruktif. Apa yang ada dalam media massa tidak seratus persen sesuai dengan realitas sesungguhnya melainkan hasil rekonstruksi yang telah disesuaikan dengan sudut pandang masing -masing jurnalis dan pekerja media. Oleh karena itu, peristiwa yang sama bisa jadi berbeda antara media yang satu dengan media lainnya karena proses konstruksi tersebut. Media memiliki kemampuan untuk merekonstruksi sebuah peristiwa menjadi sebuah realitas baru yang dikehendaki.

b. Proses Konstruksi Sosial Media Massa

Dalam melakukan konstruksi, media massa akan melalui beberapa tahap lagi yaitu tahap menyiapkan materi konstruksi, tahap sebaran konstruksi, tahap pembentukan konstruksi, dan tahap konfirmasi.³⁷ Masuk pada tahap pertama,

³⁶ Burhan Bungin, *Sosiologi Komunikasi: Teori, Paradigma, dan Diskursus Teknologi Komunikasi di Masyarakat* (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2006), hlm. 207.

³⁷ Ibid.

materi konstruksi sosial media massa dibuat oleh para redaktur media massa. Tugas tersebut dibagikan kepada editor yang ada di setiap media massa.³⁸

Dalam menyiapkan materi konstruksi ini, ada tiga hal penting yang harus diperhatikan. Pertama, keberpihakan media massa kepada kapitalisme. Kedua, keberpihakan semu pada masyarakat. Ketiga, keberpihakan kepada kepentingan umum. Bentuknya adalah visi setiap media massa, namun akhir-akhir ini visi tersebut tidak pernah terealisasi meskipun slogan tentang visi ini masih disuarakan.³⁹

Selanjutnya tahap sebaran konstruksi. Sebaran konstruksi media massa dilakukan melalui strategi media massa. Konsep konkretnya berbeda di setiap media massa yang ada, namun prinsip pokok yang dipegang adalah *real-time*.⁴⁰ Berbeda dengan media cetak, media elektronik dan media *online* mengutamakan konsep *real-time* karena sifat medianya yang dapat langsung disaksikan oleh pemirsa di saat itu juga. Tahap selanjutnya yaitu tahap pembentukan konstruksi. Adapun tahap pembentukan konstruksi dibagi lagi dalam dua proses yaitu tahap pembentukan konstruksi realitas dan tahap pembentukan konstruksi citra.⁴¹

Tahap terakhir dari proses konstruksi sosial media massa adalah tahap konfirmasi. Dalam tahapan ini, semua yang terlibat dalam proses konstruksi baik media massa maupun penonton secara aktif memberikan argumentasi dan

³⁸ Ibid, hlm. 209.

³⁹ Ibid, hlm.210.

⁴⁰ Ibid, hlm. 211.

⁴¹ Ibid, hlm. 212-213.

akuntabilitas terkait keputusan mereka untuk terlibat dalam proses pembentukan konstruksi sosial.⁴²

2. *Framing*

Dalam penelitian ini, peneliti mengaplikasikan analisis *framing* sebagai kerangka kerja untuk mengkaji permasalahan terkait pemberitaan tentang pemboikotan produk Israel, sedangkan konstruksi realitas media hanya digunakan sebagai konsep yang memandu perjalanan menuju teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teori analisis *framing*.

Ada beberapa definisi mengenai *framing*. Beberapa definisi tersebut akan peneliti sajikan dalam tabel berikut.

Tabel 4 Definisi Analisis *Framing*

Robert N. Entman	Proses seleksi dari berbagai aspek realitas sehingga bagian tertentu dari peristiwa itu lebih menonjol ketimbang aspek lain. Ia juga menyertakan penempatan informasi-informasi dalam konteks yang khas sehingga sisi tertentu mendapatkan alokasi lebih besar daripada sisi yang lain.
William A. Gamson	Cara bercerita atau gugusan ide-ide yang terorganisir sedemikian rupa dan menghadirkan konstruksi makna peristiwa-peristiwa yang berkaitan dengan objek suatu wacana. Cara bercerita itu terbentuk dalam sebuah kemasan (<i>package</i>). Kemasan itu semacam skema atau struktur pemahaman yang digunakan individu untuk mengkonstruksi makna pesan-pesan yang ia sampaikan, serta untuk menafsirkan makna pesan-pesan yang ia terima.
Todd Gitlin	Strategi bagaimana realitas/dunia dibentuk dan disederhanakan sedemikian rupa untuk ditampilkan kepada khalayak pembaca. Peristiwa-peristiwa ditampilkan dalam pemberitaan agar tampak menonjol dan menarik perhatian khalayak pembaca. Itu dilakukan dengan seleksi, pengulangan, penekanan, dan presentasi tertentu dari realitas.

⁴² Ibid, hlm. 216.

David E.Snow and Robert Sanford	Pemberian makna untuk menafsirkan peristiwa dan kondisi yang relevan. Frame mengorganisasikan sistem kepercayaan dan diwujudkan dalam kata kunci tertentu, anak kalimat, citra tertentu, sumber informasi, dan kalimat tertentu.
Amy Binder	Skema interpretasi yang digunakan oleh individu untuk menempatkan, menafsirkan, mengidentifikasi, dan melabeli peristiwa yang kompleks ke dalam bentuk dan pola yang mudah dipahami dalam membantu individu untuk mengerti makna peristiwa.
Zhongdang Pan and Gerald M. Kosicki	Strategi konstruksi dan memproses berita. Perangkat kognisi yang digunakan dalam mengkode informasi, menafsirkan peristiwa, dan dihubungkan dengan rutinitas dan konvensi pembentukan berita.

Sumber : Eriyanto, *Analisis Framing: Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media*, hlm. 77-79.

Analisis *framing* adalah salah satu metode analisis media, seperti halnya analisis isi dan analisis semiotik.⁴³ Secara sederhana, *framing* adalah pembingkaian sebuah peristiwa. Analisis *framing* digunakan untuk mengkaji pembingkaian realitas yang dilakukan oleh media massa. Pembingkaian tersebut merupakan proses konstruksi sehingga hanya bagian-bagian tertentu saja yang ditonjolkan, diperhatikan, dan dianggap lebih bermakna ketimbang bagian lain yang tidak ditampakkan.⁴⁴

Dalam konteks praktik, penerapan analisis *framing* sering digunakan untuk mengkaji kerangka pandang yang dimiliki oleh surat kabar. Dengan demikian, dapat diidentifikasi bahwa setiap surat kabar sebenarnya memiliki orientasi politik yang khas, baik dalam aspek budaya ataupun politik, yang memengaruhi pandangan mereka terhadap kehidupan masyarakat.

⁴³ Henny Sri Kusumawati, dkk, “Analisis Framing Berita Korupsi e-KTP Setya NNovanto Pada Media Online”, *Jurnal ACCOMAC*, vol 2: 1 (Desember, 2019), hlm.54.

⁴⁴ Ibid.

Terdapat dua aspek krusial dalam *framing*. Pertama, terfokus pada seleksi fakta atau realitas yang akan disampaikan. Proses seleksi fakta ini didasarkan pada suatu asumsi bahwa jurnalis tidak dapat mengamati suatu peristiwa secara netral tanpa kecenderungan. Seleksi fakta melibatkan dua kemungkinan utama, yakni inklusi (apa yang dipilih) dan eksklusi (apa yang dikecualikan).⁴⁵

Saat jurnalis melakukan pengumpulan informasi lapangan, dibutuhkan kebijaksanaan untuk menentukan bagian dari fakta yang akan diungkapkan dalam berita dan bagian mana yang akan disamarkan atau diabaikan. Penekanan aspek tertentu itu dilakukan dengan memilih sudut pandang tertentu, memilih fakta tertentu, dan melupakan fakta yang lain, memberitakan aspek tertentu dan melupakan aspek lainnya. Akibatnya, pemahaman dan konstruksi atas suatu peristiwa bisa jadi berbeda antara satu media dengan media lain. Media yang menekankan satu aspek atau fakta tertentu bisa jadi berbeda dengan media yang menekankan aspek dan fakta lainnya.⁴⁶

Kedua, menuliskan fakta. Proses ini berkaitan dengan cara penyajian fakta yang telah dipilih kepada audiens. Ide ini dijelaskan melalui penggunaan kata-kata, kalimat, dan proposisi tertentu, didukung oleh penonjolan foto dan gambar, serta elemen-elemen lainnya. Bagaimana fakta yang telah dipilih tersebut diberikan penekanan menggunakan berbagai perangkat, seperti penempatan yang mencolok (seperti dimasukkan ke dalam *head-line* atau bagian akhir berita), pengulangan, pemanfaatan elemen untuk memperkuat penekanan, penggunaan label khusus saat

⁴⁵ Eriyanto, *Analisis Framing*, hlm. 81.

⁴⁶ Ibid.

menggambarkan orang atau peristiwa yang diulas, asosiasi dengan simbol budaya, generalisasi, simplifikasi, dan pilihan kata yang mencolok, termasuk penggunaan gambar, dan sebagainya.⁴⁷

3. Media *Online*

Dalam era informasi digital yang berkembang pesat, media massa yang awalnya terbagi dalam dua kategori yaitu media cetak dan media elektronik, kini mengalami konvergensi media dan memunculkan media berbasis internet atau biasa disebut dengan media *online*. Lembaga independen Dewan Pers menyebut media *online* dengan istilah media siber.⁴⁸

Dalam Pedoman Pemberitaan Media Siber (PPMS) media siber didefinisikan sebagai segala bentuk media yang menggunakan wahana internet dan melaksanakan kegiatan jurnalistik, serta memenuhi persyaratan Undang – Undang Pers dan Standar Perusahaan Pers yang ditetapkan Dewan Pers.⁴⁹ Media *online* telah menciptakan akses informasi universal, memungkinkan individu dari berbagai lapisan masyarakat dan lokasi geografis untuk mengakses berita, pengetahuan, dan informasi tanpa batasan. Media *online* masuk ke dalam media yang khas. Ciri khas tersebut terletak pada keharusan akan adanya perangkat dan jaringan komputer. Perbedaan paling mencolok antara media *online* dengan media generasi sebelumnya adalah kecepatan dan kemudahan penyebaran informasi atau berita.

⁴⁷ Ibid, hlm.221.

⁴⁸ Dewan Pers, Komunitas Pers Sahkan Pedoman Pemberitaan Media Siber, <https://dewanpers.or.id/berita/detail/616/dewan-pers-komunitas-pers-sahkan-pedoman-pemberitaan-media-siber>, diakses tanggal 29 November 2024.

⁴⁹ Ibid.

Media *online* dapat diakses secara *real-time*, dimana saja dan kapan saja selama ada perangkat yang terhubung dengan jaringan internet.

Media *online* memiliki beberapa karakteristik yang akan peneliti paparkan, di antaranya sebagai berikut.

- Multimedia, yang artinya dapat memuat dan menyajikan berita/informasi dalam berbagai bentuk, baik teks, audio, visual, maupun audio visual.
- Aktualitas, memuat informasi yang *up to date*
- Cepat, dapat langsung diakses ketika diterbitkan
- Kapasitas yang luas, dapat menampung dan menampilkan konten yang beragam maupun naskah yang panjang
- Fleksibilitas, segala proses mulai dari pembuatan naskah hingga distribusi naskah bisa dilakukan kapan saja dan di mana saja
- Jangkauan yang luas, informasi dari seluruh dunia bisa diakses selama ada akses internet dan izin berkaitan
- Interaktif, pembaca dapat memberikan tanggapan dan respon langsung
- Terdokumentasi, informasi yang dimuat tersimpan dalam bank data dapat ditemukan melalui *link*
- *Hyperlinked*, mudah terhubung dengan sumber lain yang berkaitan dengan informasi tersaji.⁵⁰

⁵⁰ Asep Syamsul M. Romli, *Jurnalistik Online* (Bandung: Nuansa Cendekia, 2018), hlm.34.

Kehadiran media *online* menciptakan jenis jurnalistik baru yang dikenal sebagai jurnalistik *online*. Jurnalistik *online* ini dianggap sebagai "generasi baru" setelah jurnalistik konvensional (seperti surat kabar) dan jurnalistik penyiaran (radio dan televisi).⁵¹ Dalam media *online*, informasi yang tersedia tidak dibatasi oleh ruang dan waktu. Hal ini didefinisikan sebagai "pelaporan fakta atau peristiwa yang diproduksi dan didistribusikan melalui internet".

Jurnalisme *online* memberikan banyak kelebihan dibandingkan dengan jurnalisme konvensional yang selama ini kita jumpai. James C. Foust berpendapat bahwa ada tujuh keunggulan jurnalisme *online* diantaranya :

- a. *Audience Control* : penonton lebih leluasa dalam memilih berita
- b. *Nonlinearity* : tiap berita yang disajikan dapat berdiri sendiri
- c. *Storage and retrieval* : berita tersimpan dan dapat diakses dengan mudah
- d. *Unlimited Space* : kapasitas yang besar membuat berita bisa lebih banyak dimuat ketimbang media lainnya
- e. *Immediacy* : memungkinkan berita dapat disimpan secara cepat dan langsung kepada audiens
- f. *Multimedia Capability* : bisa menyertakan berbagai macam bentuk seperti teks, audio, visual, maupun audio visual
- g. *Interactivity* : memungkinkan adanya partisipasi pembaca⁵²

Keunggulan-keunggulan tersebut menjadikan media *online* lebih disukai dan banyak dipakai sebagai sumber utama dalam mencari berita tentang isu terkini

⁵¹ Pamuji Eko, *Media Cetak VS Media Online* (Surabaya: Unitomo Press, 2019), hlm. 127.

⁵² Romli, *Jurnalistik Online*, hlm. 20.

sehingga media *online* memiliki peran yang sangat signifikan dalam membentuk opini publik dan mempengaruhi pandangan masyarakat terhadap berbagai isu di era ini.

4. Berita

Kata “berita” berasal dari Bahasa Sansekerta, *vrit* (ada atau terjadi) atau *vritta* (kejadian atau peristiwa). Dalam KBBI sendiri berita didefinisikan sebagai laporan tercepat mengenai kejadian atau peristiwa yang hangat. Sedangkan menurut The New Glorier Webster International Dictionary, berita adalah informasi hangat tentang sesuatu yang telah terjadi, atau tentang sesuatu yang belum diketahui sebelumnya. Berita adalah sajian utama sebuah media massa di samping opini. Mencari bahan berita merupakan tugas utama jurnalis dan bagian redaksi sebuah media.⁵³ Tidak ada definisi tunggal untuk menjelaskan pengertian berita, sebab ia mencakup banyak faktor variabel. Menurut Irving Resenthal, “Berita lebih mudah dikenali daripada diberi batasannya”.⁵⁴ Berkaitan dengan masalah yang ingin peneliti teliti, maka penulis merasa perlu untuk menjabarkan beberapa jenis berita, di antaranya sebagai berikut.

1. Berita Langsung

Berita langsung atau dikenal juga dengan istilah *straight news* adalah laporan peristiwa yang ditulis secara singkat, padat, lugas, dan apa adanya.⁵⁵ Berita langsung dibagi ke dalam dua jenis yaitu berita keras (*hard news*) dan berita ringan (*soft news*).

⁵³ Romli, *Jurnalistik Online*, hlm. 3.

⁵⁴ *Ibid.*

⁵⁵ Mochammad Sinung Restandy, “Daya Tarik Jurnalistik, Pers, Berita, dan Perbedaan Peran dalam News Casting”, *Jurnal al Hikmah*, vol. 4: 2 (Okttober, 2016), hlm. 3.

2. Berita Opini

Berita jenis ini berisi pendapat, pernyataan, atau gagasan seseorang mengenai sebuah peristiwa. Biasanya opini ini muncul dari para cendekiawan, ahli, maupun pejabat negara.

3. Berita Interpretatif

Berita ini berasal dari ketidaklengkapan dan ketidakjelasan informasi sehingga kemudian berita ini dikembangkan dengan komentar atau penilaian jurnalis maupun narasumber yang kompeten. Berita ini merupakan gabungan antara fakta dan interpretasi.⁵⁶

4. Berita Mendalam

Berita mendalam, atau yang dikenal sebagai *depth news*, merujuk pada jenis berita yang merupakan perluasan dari laporan berita yang telah dipublikasikan sebelumnya, dengan melakukan analisis mendalam terhadap aspek-aspek yang tersembunyi di balik permukaan. Proses ini dimulai dari berita yang masih memiliki elemen-elemen yang belum terungkap sepenuhnya dan dapat terus diikuti (sistem tindak lanjut). Pendalaman informasi dilakukan melalui upaya mencari tambahan informasi dari narasumber atau berita terkait guna menyajikan wawasan yang lebih komprehensif.⁵⁷

5. Berita Penjelasan

Berita yang bersifat penjelasan, atau sering disebut sebagai *explanatory news*, merupakan kategori laporan berita yang mendetailkan suatu peristiwa secara

⁵⁶ Ibid.

⁵⁷ Ibid.

menyeluruh dengan menyajikan data yang komprehensif. Fakta-fakta yang diperoleh dijelaskan secara rinci, didukung oleh argumentasi atau pandangan penulis. Jenis berita ini cenderung memiliki durasi yang cukup panjang, sehingga sering kali disajikan secara berlanjut dan berkesinambungan untuk memberikan pemahaman yang mendalam.

6. Berita Penyelidikan

Berita investigasi, atau sering disebut sebagai *investigative news*, merupakan jenis laporan berita yang diperoleh dan dikembangkan melalui penelitian atau penyelidikan yang dilakukan dari berbagai sumber. Disebut juga sebagai penggalian, karena jurnalis terlibat dalam upaya mengumpulkan informasi dari berbagai pihak, termasuk melakukan investigasi langsung di lapangan. Proses ini dimulai dengan menggunakan data mentah atau berita singkat, dan umumnya, hasil berita investigatif disajikan dalam format tulisan *feature*.⁵⁸

G. Metodologi Penelitian

1. Paradigma Penelitian

Penelitian ini mengacu pada paradigma konstruktivis yang melihat bahwa fakta atau realitas bukanlah sesuatu yang sudah ada, tinggal ambil, dan menjadi bahan dari berita. Fakta/realitas pada dasarnya dikonstruksi.⁵⁹ Kebenaran suatu fakta/realitas bersifat relatif, berlaku sesuai konteks tertentu.⁶⁰

Pandangan konstruktivis memandang media sebagai subjek yang mengkonstruksi realitas, lengkap dengan pandangan, bias, dan pemihakannya.

⁵⁸ Mochammad Sinung, *Daya Tarik Jurnalistik*, hlm.4.

⁵⁹ Eriyanto, *Analisis Framing*, hlm. 22.

⁶⁰ Ibid, hlm. 23.

Pandangan ini menolak argumen yang menyatakan media sebagai saluran yang bebas. Berita yang diterbitkan bukan hanya menggambarkan realitas, menunjukkan pendapat sumber berita, melainkan juga konstruksi dari media itu sendiri.⁶¹

Ada dua karakteristik penting dari pandangan konstruktifis. Pertama, menekankan pada politik pemaknaan dan proses bagaimana seseorang membuat gambaran tentang realitas. Kedua, memandang kegiatan komunikasi sebagai proses yang dinamis.⁶²

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian analisis kualitatif. Dalam penelitian komunikasi, analisis kualitatif berangkat dari pendekatan fenomenologi yang sebenarnya lebih banyak alergi terhadap positivisme yang dianggap terlalu kaku, hitam-putih, dan terlalu taat asas. Alasannya, bahwa analisis fenomenologi dianggap lebih tepat untuk menganalisis persoalan subjek manusia yang umumnya tidak taat asas, berubah-ubah, dan sebagainya.⁶³

Analisis kualitatif umumnya tidak digunakan untuk mencari data dalam arti frekuensi, akan tetapi digunakan untuk menganalisis makna dari data yang tampak dari permukaan itu, dengan demikian maka analisis kualitatif digunakan untuk memahami sebuah fakta dan bukan untuk menjelaskan fakta tersebut.⁶⁴ Dengan fokus pada interpretasi dan makna, analisis ini memberikan wawasan mendalam yang penting untuk pemahaman yang holistik terhadap berbagai fenomena di dunia.

⁶¹ Ibid, hlm. 26.

⁶² Ibid, hlm. 47-48.

⁶³ Bungin, *Sosiologi Komunikasi*, hlm. 312.

⁶⁴ Ibid.

3. Subjek dan Objek Penelitian

a. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan sumber data yang akan diobservasi sesuai dengan masalah yang diangkat dalam penelitian ini. Adapun subjek penelitian yang dimaksud ialah media *online* BBC News Indonesia dan Tirto.id.

b. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan konsep yang akan diteliti dan menjadi fokus analisis, adapun objek yang dimaksud yakni *framing* berita pemboikotan produk terafiliasi Israel dalam media *online*.

4. Sumber Data dan Batasan Penelitian

Sumber data merupakan bagian yang sangat penting dan harus ada pada suatu penelitian. Pada penelitian ini memiliki sumber data utama yaitu portal berita *online* BBC News Indonesia dan Tirto.id. Dalam sebuah penelitian, diperlukan adanya batasan penelitian agar fokus penelitian tidak terpecah. Peneliti memilih data primer dalam penelitian ini dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Media yang diteliti yaitu media *online* BBC News Indonesia dan Tirto.id.
- b. Berita yang diteliti hanyalah berita yang terkait dengan isu pemboikotan produk Israel.
- c. Berita yang digunakan dalam penelitian hanyalah berita yang dikeluarkan selama kurun waktu Oktober 2023 hingga Desember 2023.

Di samping itu, peneliti juga menggunakan teks-teks literatur sebagai data penunjang atau data sekunder seperti teks-teks literatur seperti buku, publikasi ilmiah, situs web, dan sumber lainnya yang isinya sesuai dengan topik penelitian dengan tujuan untuk melengkapi serta memperkuat analisis penelitian.

5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan cara dokumentasi, studi pustaka, dan reduksi data. Berikut sedikit pemaparan mengenai teknik pengumpulan data yang digunakan:

a. Dokumentasi

Dokumentasi adalah setiap proses pembuktian yang didasarkan atas jenis sumber apa pun, baik yang bersifat tulisan, lisan, gambaran, atau arkeologis.⁶⁵ Teknik ini kerap digunakan dalam pengumpulan data penelitian seperti gambar, foto, video, dokumen literatur, dan lain sebagainya. Pada penelitian ini, teknik dokumentasi digunakan untuk mencari dan mengumpulkan kedua sumber data sekaligus, seperti pengumpulan beberapa berita yang berkaitan dengan pemboikotan produk Israel. Teknik dokumentasi ini digunakan pula untuk mencari data-data literatur dari berbagai sumber seperti laporan berita, jurnal penelitian, buku, artikel dan lain sebagainya yang relevan dengan penelitian ini.

b. Studi Pustaka

Metode pengumpulan data dengan cara memahami dan mempelajari teori-teori dari berbagai literatur yang berhubungan dengan penelitian tersebut. Ada empat tahap studi pustaka dalam penelitian yaitu menyiapkan perlengkapan alat yang diperlukan, menyiapkan bibliografi kerja, mengorganisasikan waktu, dan membaca atau mencatat bahan penelitian. Pengumpulan data tersebut menggunakan cara mencari sumber dan mengonstruksi diri dari berbagai sumber contohnya seperti buku, jurnal, dan riset-riset yang sudah pernah dilakukan. Bahan

⁶⁵ Natalina Nilamsari, “Memahami Studi Dokumen Dalam Penelitian Kualitatif”, *Jurnal Wacana*, vol 8: 2 (Juni, 2014), hlm.178.

pustaka yang didapat dari berbagai referensi tersebut dianalisis secara kritis dan harus mendalam agar dapat mendukung proposisi dan gagasannya.⁶⁶

c. Reduksi Data

Reduksi data merupakan metode penting dalam pengumpulan dan analisis data teks media. Pendekatan ini melibatkan serangkaian proses, termasuk pemilihan, penyederhanaan, abstraksi, dan transformasi data kasar yang berasal dari catatan tertulis lapangan. Proses ini berulang secara berkelanjutan selama penelitian, bahkan sebelum data sepenuhnya terkumpul.⁶⁷

Reduksi data mencakup beberapa langkah kunci, yaitu meringkas data, pengkodean, penelusuran tema, dan pembentukan gugus. Langkah-langkah ini mencakup pemilihan informasi kritis, penyusunan ringkasan atau uraian singkat, dan pengelompokan data ke dalam pola yang lebih luas. Pentingnya reduksi data terlihat dalam kemampuannya untuk menyajikan hasil pengumpulan data dalam konsep, kategori, dan tema. Proses ini melibatkan interaksi yang berkelanjutan antara pengumpulan data dan reduksi data, yang mencapai konklusi dan penyajian data. Pentingnya metode ini tidak hanya bersifat sekali jadi, tetapi melibatkan proses berulang, bersifat sekuensial, interaktif, dan bahkan melingkar.⁶⁸

6. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan adalah analisis *framing* yang secara sederhana dapat digambarkan sebagai analisa untuk mengetahui bagaimana realitas (peristiwa,

⁶⁶ Miza Nina Adlini, dkk. “Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka”. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*. vol. 6: 1(2022). hlm.980.

⁶⁷ Ahmad Rijali, “Analisis Data Kualitatif”, *Jurnal Alhadharah*, vol 17: 33 (Juni, 2018), hlm. 91.

⁶⁸ Ibid.

aktor, kelompok atau apa saja) dibingkai oleh media. Di sini realitas sosial dimaknai dan dikonstruksi dengan makna tertentu. Dalam perspektif komunikasi, analisis *framing* dipakai untuk membedah cara-cara atau ideologi media saat mengonstruksi fakta.⁶⁹

Dalam metode analisis ini, metode yang digunakan adalah metode analisis *framing* dengan pendekatan model Robert Entman. Dari beberapa model analisis *framing* yang ada, penulis memilih untuk menggunakan model Robert N. Entman karena dianggap cocok dan mampu menjawab rumusan masalah yang ada dalam penelitian ini. Berikut tabel perangkat *framing* menurut Robert N. Entman.

Tabel 5 Perangkat *Framing* Robert N. Entman

Seleksi isu	Aspek ini berhubungan dengan pemilihan fakta. Dari realitas yang kompleks dan beragam itu, aspek mana yang akan diseleksi untuk ditampilkan? Dari proses ini selalu terkandung di dalamnya ada bagian begitu yang dimasukkan (<i>included</i>), tetapi ada juga bagian yang dikeluarkan (<i>excluded</i>). Tidak semua aspek atau bagian dari isu ditampilkan, jurnalis memilih aspek tertentu dari suatu isu.
Penonjolan aspek	Aspek ini berhubungan dengan penulisan fakta. Ketika aspek tertentu dari isu tertentu dari suatu peristiwa/isu tersebut telah dipilih, bagaimana aspek tersebut dituliskan? Hal ini sangat berkaitan dengan pemakaian kata, kalimat, gambar, dan citra tertentu untuk ditampilkan kepada khalayak.

Sumber : Eriyanto, *Analisis Framing: Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media*

Pada dasarnya, *framing* dalam konsepsi Entman merujuk pada pemberian definisi, penjelasan, evaluasi, dan rekomendasi dalam bentuk wacana guna menekankan kerangka berpikir tertentu terhadap isu yang diwacanakan.⁷⁰ Konsepsi *framing* Robert N. Entman akan peneliti sajikan dalam tabel berikut ini.

⁶⁹ Alex Sobur, *Analisis Teks Media, Suatu Pengantar Untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, dan Analisis Framing* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), hlm.162.

⁷⁰ Eriyanto, *Analisis Framing: Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media*, (Yogyakarta: LKiS, 2002), hlm.222.

Tabel 6 Konsep *Framing* Robert N. Entman

<i>Define problems</i> (Pendefinisian masalah)	Bagaimana suatu peristiwa/isu dilihat oleh media?
<i>Diagnose Causes</i> (Memperkirakan masalah atau sumber masalah)	Bagaimana media melihat penyebab peristiwa tersebut, apa dan siapa penyebab masalah?
<i>Make moral judgement</i> (Membuat keputusan moral)	Bagaimana media melihat peristiwa berdasarkan nilai moral? Apakah nilai moral tersebut digunakan untuk membenarkan atau menyalahkan peristiwa yang terjadi?
<i>Treatment recommendation</i> (Menekankan penyelesaian)	Bagaimana media memberikan tawaran untuk menyelesaikan sebuah masalah?

Sumber : Eriyanto, *Analisis Framing: Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media*

Frame berita timbul dalam dua level. Pertama, konsepsi mental yang digunakan untuk memproses informasi dan sebagai karakteristik dari teks berita. Kedua, perangkat spesifik dari narasi berita yang dipakai untuk membangun pengertian mengenai peristiwa. *Frame* berita dibentuk dari kata kunci, metafora, konsep, simbol, dan citra yang ada dalam naskah berita.⁷¹

Melalui konsep *framing* Entman tersebut, dapat dipahami bahwa jurnalis memaknai dan menandai sebuah peristiwa secara berbeda. *Define problems* (pendefinisian masalah) adalah elemen yang menekankan bagaimana peristiwa dipahami oleh jurnalis. Sebuah peristiwa dapat dipahami secara positif maupun negative, tergantung bagaimana jurnalis melihat dan memandang masalah tersebut.⁷²

Dalam elemen *diagnose causes* (memperkirakan penyebab masalah), media melihat penyebab apa saja yang diperkirakan sebagai penyebab dari masalah yang

⁷¹ Hamdan, “Analisis Framing Berita Perseteruan KPK dan Polri di Media Kompas.co dan Vivanews.com”, *eJournal Ilmu Komunikasi*, vol 2: 4 (2014), hlm. 175.

⁷² Eriyanto, *Analisis Framing*, hlm. 225.

ada. Penyebab yang dimaksud dapat berupa apa (*what*), tetapi bisa juga berupa siapa (*who*). Konsep analisis pertama di mana masalah didefinisikan akan memengaruhi konsep kedua ini. Penyebab masalah bisa saja berbeda ketika masalah dilihat dari sudut pandang yang berbeda pula.⁷³

Make moral judgement adalah elemen *framing* yang digunakan untuk membenarkan atau memberi argumentasi pada pendefinisian yang sudah dilakukan sebelumnya. Ketika masalah sudah dipahami dan ditentukan penyebabnya, maka dibutuhkan argumen untuk menguatkan gagasan tersebut. Argumen tersebut biasanya berkaitan dengan budaya yang melekat dalam masyarakat. Elemen lainnya dalam konsep Entman adalah *treatment recommendation*, elemen ini dipakai untuk menilai hal-hal yang dikehendaki oleh jurnalis atau media. Jalan penyelesaian yang diambil media tergantung pada bagaimana peristiwa tersebut dilihat, dan siapa yang dipandang sebagai penyebab masalah.⁷⁴

H. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan pada penelitian ini ditulis sesuai dengan Buku Pedoman Penulisan Skripsi Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang telah diterbitkan pada tahun 2014. Karena penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif, maka penelitian ini dipisahkan dalam empat bab yang akan dijelaskan lebih lanjut berikut ini.

1. BAB I PENDAHULUAN

Menjelaskan terkait dengan latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan kegunaan penelitian yang dilihat dari kegunaan akademis

⁷³ Ibid.

⁷⁴ Ibid, hlm.226.

maupun praktisnya. Pada bab ini juga dituliskan beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya dengan judul dan isi penelitian yang relevan dan setara pada bagian kajian pustaka. Kemudian sebagai arah untuk menganalisis dapat dilihat pada kerangka teori, cara analisis dapat dilihat pada metode penelitian, dan terakhir uraian menyeluruh terkait sistematika penulisan.

2. BAB II GAMBARAN UMUM

Pada bab ini akan dijelaskan subjek dan objek penelitian secara lebih lengkap, yang mana akan dijelaskan tentang profil media *online* BBC News Indonesia dan Tirto.id serta menjelaskan tentang seluk beluk isu pemboikotan produk Israel.

3. BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan dipaparkan secara rinci berdasarkan data yang telah diperoleh dari observasi, dan analisis dari data-data sebelumnya yang sudah dikumpulkan dan dianalisis sesuai dengan langkah-langkah dalam analisis *framing* Robert N Entman.

4. BAB IV PENUTUP

Pada penutup dalam penelitian ini berusaha untuk merangkum keseluruhan dari penelitian dalam satu kesimpulan ringkas yang dapat menjawab pertanyaan dalam rumusan masalah dan menyajikan saran tentang penelitian.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dalam pemberitaan isu pemboikotan produk Israel, BBC News Indonesia dan Tirto.id menampilkan cara *framing* yang berbeda. BBC News Indonesia cenderung menunjukkan upaya untuk mencegah boikot karena aksi tersebut dinilai tidak efektif dan merugikan hingga mengarah pada penurunan perekonomian dalam negeri, sedangkan Tirto.id justru memberikan cara pandang baru dalam melihat aksi pemboikotan produk Israel. Tirto.id mengalihkan sudut pandang pembaca dengan menampilkan berita tentang alternatif penyelesaian yang bisa dilakukan selama pemboikotan berlangsung.

Perbedaan cara *framing* kedua media ini menunjukkan urgensi sikap kritis pembaca dalam mengonsumsi berita. Setiap media menyajikan berita dengan sudut pandang yang berbeda-beda. Maka dari itu, penting bagi pembaca untuk membaca berita dari berbagai sumber media sehingga persepsi tentang suatu peristiwa tidak hanya dibentuk oleh satu sudut pandang saja melainkan telah melalui proses pencarian informasi yang lebih lengkap, detail, dan akurat.

Perbedaan cara *framing* berita oleh BBC News Indonesia dan Tirto.id juga menekankan bahwa jurnalis harus menjunjung tinggi nilai kejujuran dalam pelaporan fakta dan peristiwa terutama menyangkut isu-isu yang sensitif seperti isu pemboikotan produk Israel yang rawan mempolarisasi masyarakat. Jurnalis harus

memegang prinsip-prinsip jurnalisme yang berimbang dan objektif sehingga masyarakat dapat menerima informasi tanpa adanya manipulasi.

B. Saran

Sebagaimana telah dipaparkan dalam penelitian ini, bahwa media adalah agen konstruksi. Maka dari itu pembaca berita diharapkan tidak menelan mentah-mentah informasi yang tersaji dalam berita. Diperlukan pemahaman mendalam untuk memahami sebuah berita sehingga maksud dan tujuan dari pemberitaan dapat diterima dengan baik tanpa adanya mispersepsi.

Kemudian, terdapat beberapa saran yang penting untuk menyempurnakan penelitian selanjutnya:

1. Memperkaya sumber data

Dalam penulisan penelitian ini, peneliti menyadari banyaknya kekurangan terutama dalam hal kedalaman analisis. Peneliti selanjutnya diharapkan untuk memperkaya data penelitian dengan menambahkan sumber-sumber data lain misalnya wawancara dengan pihak terkait seperti pengusaha, pedagang ritel, dan konsumen. Selain itu, penting juga untuk mewawancarai lembaga media yang akan diteliti sehingga data penelitian yang didapat menjadi lebih lengkap dan memiliki perspektif lain, bukan hanya berdasar pada asumsi peneliti saja.

2. Memperdalam kontekstualisasi dan interpretasi temuan

Untuk memperdalam pemahaman, sangat krusial untuk memperkaya kontekstualisasi dan interpretasi terhadap temuan-temuan penelitian. Upaya ini dapat dilakukan melalui wawancara mendalam dengan jurnalis, editor, serta para

pengambil keputusan di organisasi media, guna memperoleh wawasan yang lebih tajam mengenai dinamika dan mekanisme yang mendasari proses *framing* dalam pemberitaan. Pendekatan ini memungkinkan pengkajian lebih mendalam tentang faktor-faktor yang mempengaruhi cara informasi dibentuk dan dipersepsikan dalam konteks media.



DAFTAR PUSTAKA

- Adlini, Miza Nina, dkk. “Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka”. *Edumaspul*, vol. 6:1, 2022.
- Alberto, Michael dan Nina Yuliana, “Analisis *Framing* Konflik Israel-Palestina Dalam Sindonews dan CNN Indonesia”, vol. 2: 9, 2023.
- Al-Quran, 49: 6. Semua terjemah ayat al-Quran di skripsi ini diambil dari Departemen Agama, Al-Quran dan Terjemahnya, <https://quran.kemenag.go.id/>
- Barghouti, Omar, “Is BDS campaign against Israel and reaching a turning point”, Aljazeera, diakses tanggal 2 Februari 2024 <http://www.aljazeera.com/indepth/opinion/2013/12/bds-campaign-against-israel-reaching-turning-point-201312225320764121.html>.
- BBC News Indonesia, “Seruan boikot Israel di media sosial, apakah akan berdampak terhadap Israel?”, diakses tanggal 3 Desember 2024, <https://www.bbc.com/indonesia/articles/c3gldnyzy7ro>.
- BBC News Indonesia, “Apakah fatwa MUI soal boikot produk Israel akan diikuti umat Islam di Indonesia?”, diakses tanggal 3 Desember 2024, <https://www.bbc.com/indonesia/articles/cz52vp85e80o>.
- BBC News Indonesia, “Ancaman PHK di Indonesia imbas aksi boikot Israel – ‘Karyawan kontrak benar-benar kena dampaknya’”, diakses tanggal 3 Desember 2024, <https://www.bbc.com/indonesia/articles/cqep6rvnlgeo>.
- BBC News Indonesia, “Para Awak BBC News Indonesia”, diakses tanggal 14 Oktober 2024, <https://www.bbc.com/indonesia/institutional-37818424>.
- Bungin, Burhan, *Konstruksi Sosial Media Massa : Kekuatan Pengaruh Media Massa, Iklan Televisi dan Keputusan Konsumen serta Kritik Terhadap Peter L. Berger & Thomas Luckmann*, Jakarta: Kencana, 2011.
- Bungin, Burhan, *Sosiologi Komunikasi: Teori, Paradigma, dan Diskursus Teknologi Komunikasi di Masyarakat*, Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2006.
- Dwi Aditya Putra“Nasib Pekerja di Balik Kampanye Boikot Produk Afiliasi ke Israel”, diakses 3 Desember 2024, <https://tirto.id/nasib-pekerja-di-balik-kampanye-boikot-produk-afiliasi-ke-israel-gRSI>.
- Dwi Aditya Putra“Sejauh Mana Aksi Boikot Produk Israel Bisa Perkuat UMKM Lokal?”, diakses 3 Desember 2024, <https://tirto.id/sejauh-mana-aksi-boikot-produk-israel-bisa-perkuat-umkm-lokal-gRVd>.

Dwi Aditya Putra, “Mengukur Efek Boikot Produk Pro Israel ke Perdagangan Indonesia”, diakses tanggal 4 Desember 2024, <https://tirto.id/mengukur-efek-boikot-produk-pro-israel-ke-perdagangan-indonesia-gSJn>.

Eko, Pamaji, *Media Cetak VS Media Online*, Surabaya: Unitomo Press, 2019.

Eriyanto, *Analisis Framing: Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media*, Yogyakarta: LKiS, 2002.

Hafidli, Muhammad Nabil, “Analisis *Framing* Model Robert Entman Tentang Kasus Kanjuruhan di Detik Com dan BBC News”, *Jurnal Ilmu Sosial*, vol. 3:1, 2023.

Hasna, Azizah Nur, “Ramai Boikot Produk Israel di Indonesia, Ismail Fahmi: Hati-Hati Disinformasi”, Majelis Ulama Indonesia, diakses tanggal 21 Desember 2023, MUI - Majelis Ulama Indonesia.

Hamdan, “Analisis *Framing* Berita Perseteruan KPK dan Polri di Media Kompas.co dan Vivanews.com”, *eJournal Ilmu Komunikasi*, vol 2:4, 2014.

Jo, Beni, “Memori dan Trauma dalam Hubungan Internasional: Dukungan Austria Terhadap Israel dalam Melawan Aksi Boikot, Divestasi, dan Sanksi (BDS)”, diakses tanggal 1 Desember 2024, <https://tirto.id/ramai-boikot-mcdonald-muncul-karena-dugaan-mcd-dukung-israel-gQ6s>.

Kamil, Ihsanul. 2018. *Analisis *Framing* Pemberitaan Perppu No.2/2017 Tentang Organisasi Kemasyarakatan di Republika.co.id dan Kompas.com*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim. Riau.

Khairunisa, Adilah Hasna, dkk, “Memori dan Trauma dalam Hubungan Internasional: Dukungan Austria Terhadap Israel dalam Melawan Aksi Boikot, Divestasi, Sanksi (BDS), *Journal of Internasional Relations*, vol 8:1, 2022.

Kominfo, [HOAKS] Rilis Daftar 121 Produk yang Diharamkan MUI karena Terafiliasi Israel, diakses tanggal 29 November 2024, <https://www.komdigi.go.id/berita/berita-hoaks/detail/hoaks-rilis-daftar-121-produk-yang-diharamkan-mui-karena-terafiliasi-israel>.

Konferensi Pers, Sikap APINDO Terkait Boikot Produk yang Diduga Terkait Israel, diakses tanggal 29 November 2024, <https://apindo.or.id/media/sikap-apindo-terkait-boikot-produk-yang-diduga-terkait-israel>.

Kusumawati, Henny Sri, dkk, “Analisis *Framing* Berita Korupsi e-KTP Setya Novanto Pada Media Online”, *Jurnal ACCOMAC*, vol 2:1, 2019.

Maulana, Diaz Pahlevi, “Upaya Gerakan Sosial BDS Movement Dalam Memkampanyekan Boycott, Divestment, Sanction Terhadap Israel Pada Tahun 2005-2015”, Malang: Universitas Brawijaya, 2018.

Musfialdy, “Independensi Media: Pro-kontra Objektivitas dan Netralitas Pemberitaan Media”, *Jurnal Riset Komunikasi*, vol 2:1, 2019.

Nilamsari, Natalina, “Memahami Studi Dokumen Dalam Penelitian Kualitatif”, *Jurnal Wacana*, vol 8:2, 2014.

Palestinian BDS National Committee, “What is BDS?”, diakses tanggal 2 Februari 2024, *Palestinian BDS National Committee*, <https://bdsmovement.net/what-is-bds>.

Pratama, Affilah Putra, dkk, “The Israel Palestine Sovereignty Struggle: A Historical Review Based On Territorial Claims”, *Jurnal Historica*, vol. 7: 2, 2023.

Restendy, Mochammad Sinung, “Daya Tarik Jurnalistik, Pers, Berita, dan Perbedaan Peran dalam News Casting”, *Jurnal al Hikmah*, vol. 4:2, 2016.

Retno, Triani, “Atmaji Sapto Anggoro Sosok Pendiri Tirto.id”, diakses 12 Juni 2024, <http://www.trianiretno.com/2017/06/atmaji-sapto-anggoro-sosok-pendiri-tirto-id.html>.

Rijali, Ahmad, “Analisis Data Kualitatif”, *Jurnal Alhadharah*, vol 17:33, 2018.

Risqi, Muhamad, dan Nina Yuliana, “Analisis Pengaruh Media Sosial Terhadap Gerakan Boikot Produk Israel di Indonesia”, *Jurnal Multidisiplin Ilmu Sosial*, vol. 2:4, 2023.

Romli, Asep Syamsul M, *Journalistik Online*, Bandung: Nuansa Cendekia, 2018.

Safitri, Kiki, dan Erlangga Djumena, Boikot Produk Israel Begini Dampaknya ke Indonesia, diakses tanggal 29 November 2024, <https://money.kompas.com/read/2023/12/07/103400726/boikot-produk-israel-begini-dampaknya-ke-indonesia>.

Santoso, Puji, “Konstruksi Sosial Media Massa”, *Al Balagh: Jurnal Komunikasi*, vol. 1: 1, 2016.

Sobur, Alex, *Analisis Teks Media, Suatu Pengantar Untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, dan Analisis Framing*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung, Alfabeta, 2013.

Syahrotin, Maulidatus, “Analisis *Framing* Pemberitaan Media *Online* CNN Indonesia.Com Dan Tirto.Id Mengenai Kasus Pandemi Covid-19”, *Jurnal Kopis: Kajian Penelitian dan Pemikiran Komunikasi Penyiaran Islam*, vol 3:1, 2020.

Tim Kumparan News, “Penjualan Merosot Terimbas Boikot”, Kumparan News, diakses tanggal 28 Januari 2024, <https://m.kumparan.com/kumparannews/penjualan-merosot-terimbas-boikot-21hgrp0YnBC/full>.

Tim Detikcom, “Aksi Bela Palestina Meluas ke Bekasi Hingga Surabaya, Massa Penuhi Jalan”, *Detik News*, diakses tanggal 29 November 2024, <https://news.detik.com/berita/d-7032916/aksi-bela-palestina-meluas-ke-bekasi-hingga-surabaya-massa-penuhi-jalan>.

Tim Redaksi Tirto.id, “Jernih, Mengalir, Mencerahkan bersama Tirto.id”, diakses tanggal 12 Juni 2024, <https://tirto.id/insider/about-us>.

Victor, Simela, “Konflik Palestina (Hamas) dan Israel”, DPR RI, diakses tanggal 26 Januari 2024, https://berkas.dpr.go.id/puslit/files/info_singkat/InfoSingkat-XV-20-II-P3DI-Oktober-2023-183.pdf.

Wahyu ,Tri, dan Dwi Asih, “Analisis *Framing* Media *Online* Dalam Pemberitaan MUI Boikot Produk Perancis Pada Berita Detik.com dan CNN Indonesia.com”, *Jurnal Broadcasting Communiccation*, vol 3:2, 2021.

Waruwu, Marinu, “Pendekatan Penelitian Kualitatif: Konsep, Prosedur, Kelebihan dan Pera di Bidang Pendidikan, *Jurna Penelitian dan Evaluasi Pendidikan*, vol 5:2, 2024.

Yullah Andri, “Analisis *Framing* Pemberitaan Boikot Produk Israel Pada Kantor Berita Islam Mi’raj News Agency”, *Journal Ilmu Komunikasi*, vol. 4:4, 2016.